

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai modifikasi ukulele sopran sebagai pengganti *macina* dalam musik keroncong Tugu, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Perbandingan organologi ukulele sopran dan *macina* memperlihatkan adanya kesamaan bentuk fisik secara umum, namun terdapat perbedaan mendasar pada bahan baku, ukuran, serta sistem penalaan. Ukulele sopran umumnya menggunakan penalaan standar A₄-E₄-C₄-G₄, sedangkan *macina* menggunakan penalaan E₅-B₄-G₄-D₅, perbedaan organologi tersebutlah yang menjadi dasar dilakukannya modifikasi.

Proses modifikasi ukulele sopran dilakukan melalui dua tahap utama. Tahap pertama berupa penyesuaian ukuran diameter senar agar suara yang dihasilkan mendekati suara *macina*, dan pada tahap pertama masih menggunakan penalaan A₄-E₄-C₄-G₄. Adapun selanjutnya tahap kedua berupa penggantian jenis senar sehingga mencapai penalaan E₅-B₄-G₄-D₅, penggeseran posisi *bridge* ke bawah bagian *top body*, penambahan sekrup untuk memperkuat *bridge*, pengampelasan *saddle* agar memperkecil jarak antara senar dengan *fretboard*, serta penggantian *tuning pegs* berbahan plastik dengan *tuning pegs* berbahan logam guna menahan beban renggangan senar dan menjaga kestabilan suara yang dihasilkan senar, proses modifikasi tahap kedua ini menghasilkan ukulele sopran yang dapat digunakan untuk menjadi pengganti *macina* dalam musik keroncong Tugu.

Teknik permainan dasar ukulele sopran hasil modifikasi menggunakan *rasgueado*, yang kemudian diperkaya dengan variasi teknik seperti *upstroke*, *downstroke*, dan *palm mute*. Modifikasi ini membuat ukulele sopran mampu memainkan pola ritmis yang biasanya dimainkan pada *macina*, sekaligus

membuka peluang lahirnya gaya permainan baru sesuai dengan kreativitas dan ekspresi musikal para pemainnya. Dengan demikian, ukulele sopran hasil modifikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai pengganti *macina*, tetapi juga berpotensi memperluas perkembangan gaya dalam musik keroncong Tugu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa modifikasi pada ukulele sopran berpotensi menjadi alternatif instrumen pengganti *macina*, mengingat keterbatasan ketersediaan *macina* yang sulit ditemukan. Melalui penyesuaian bentuk, teknik permainan, serta karakter bunyi yang dihasilkan, ukulele sopran yang dimodifikasi mampu mendekati fungsi musikal *macina* dalam musik keroncong Tugu. Dengan demikian, ukulele sopran hasil modifikasi ini tidak hanya menawarkan solusi praktis atas kendala ketersediaan *macina*, tetapi juga berkontribusi pada upaya pelestarian dan keberlanjutan musik keroncong Tugu.

5.2 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan peneliti dari adanya penelitian dengan dengan judul “*Modifikasi Ukulele Sopran sebagai Pengganti Macina dalam Musik Keroncong Tugu*” ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti berharap adanya penelitian berikutnya yang lebih detil membahas tentang modifikasi alat musik keroncong dengan kajian dan objek yang lebih beragam serta tentunya dengan teknik analisis yang lebih mendalam guna mendapatkan hasil kajian yang lebih baik dan mutakhir. Selain itu penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada aspek akustik, karena belum dilengkapi dengan analisis frekuensi dan resonansi secara ilmiah, oleh karena itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji aspek akustik tersebut agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan terukur.
2. Peneliti berpendapat bahwa modifikasi ukulele sopran sebagai pengganti *macina* dalam musik keroncong Tugu adalah suatu upaya yang diharapkan dapat menjadi solusi untuk persoalan ketersediaan *macina* yang sulit didapatkan, maka dari itu peneliti berharap kepada para musisi ataupun komunitas keroncong di Indonesia dapat memberikan perhatian khusus

terhadap bentuk-bentuk upaya seperti ini sehingga kelanggengan musik keroncong tetap bisa dipertahankan.

3. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai media untuk bercurah pikir bagi para peneliti selanjutnya. Bersama dengan itu, peneliti berharap ada lebih banyak lagi pihak yang berwenang dalam bidang ini yang membantu peneliti berikutnya untuk melancarkan penelitian serupa.